



**PRESS RELEASE HASIL QUICK COUNT INDO BAROMETER
PEMILUKADA KOTA MEDAN, 9 DESEMBER 2015**

Hasil quick count Indo Barometer pada pemilihan Walikota/Wakil Walikota Medan 9 Desember 2015 menemukan, pasangan Dzulmi Eldin-Akhyar Nasution unggul terhadap pasangan Ramadhan Pohan dengan perolehan suara masing-masing 72.32% dan 27.68%. Selisih suara antara Dzulmi Edlin-Akhyar Nasution dan Ramadhan Pohan-Eddi Kusuma sebesar 44.64%. Dengan selisih suara tersebut, dapat diperkirakan pasangan Dzulmi Eldin-Akhyar Nasution akan menang pada perhitungan manual (*real count*) yang akan dilakukan oleh KPU kota Medan.

Frekuensi perolehan suara pasangan calon:

NO URUT	PASANGAN	PERSENTASE
1	Drs. DZULMI ELDIN, M.Si - Ir. AKHYAR NASUTION, M.SI	72.32%
2	Drs. RAMADHAN POHAN, MIS - Dr. EDDIE KUSUMA, SH, MH	27.68%

Pasangan Dzulmi Eldin – Akhyar Nasution didukung oleh PDI P, Golkar, PKS, PAN, PKPI, Nasdem, dan PBB, sedangkan pasangan Ramadhan Pohan – Eddie Kusuma didukung partai Demokrat, Gerindra, dan Hanura

Adapun tingkat partisipasi pada pemilihan Walikota/Wakil Walikota Medan kali ini mencapai 26.67%. Partisipasi pemilih adalah jumlah total suara sah dan suara tidak sah. Angka partisipasi tersebut terdiri dari suara sah 19.04% dan suara tidak sah 7.63%. Sedangkan suara yang tidak hadir ke TPS sebesar 73.33%.

Frekuensi partisipasi pemilih pemilihan Walikota/Wakil Walikota Medan

PARTISIPASI PEMILIH	PERSENTASE
SUARA SAH	19.04%
SUARA TIDAK SAH/RUSAK	7.63%
SUARA TIDAK DATANG	73.33%

Meskipun pasangan Dzulmi Eldin – Akhyar Nasution unggul menurut versi quick count, namun untuk menentukan pemenang pemilukada kota Medan tetap mengacu pada keputusan resmi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Medan.

Quick count ini dilaksanakan di 300 TPS sebagai sampel, dari 3024 TPS yang tersebar di 16 kecamatan di kota Medan. Total pemilih yang terdaftar di daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 1.985.096 pemilih.

Dengan sampel sebanyak 300 TPS, *quick count* berada pada tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99% dan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar $\pm 1\%$. Metode sampling menggunakan metode acak bertingkat (*multi stage random sampling*).

Indo Barometer telah berpengalaman melakukan *quick count* pilkada di berbagai wilayah, seperti Provinsi Sumatera Utara, Riau, Sumatera Selatan, DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat, Jawa tengah, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, dan beberapa wilayah lainnya, dengan hasil yang cepat dan akurat.

Jakarta, 9 Desember 2015



Muhammad Qodari, MA
Direktur Eksekutif